

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di kampus Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng pada program studi agronomi yang berlokasi Jln. Ahmad Yani No. 10 Kab. Manggarai, Prov NTT, Kec. Langke Rembong, Kel. Tenda, NPSN. 70022390.

##### **4.1.1. Sejarah Program Studi Agronomi, Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng**

Berdirinya program studi agronomi merupakan salah satu program studi di fakultas ilmu kesehatan dan pertanian (FKIP) Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng yang tertuang dalam surat keputusan rektor Romo Profesor Dr. Yohanes Servatius Lon, M.A. NO 009/SK-IIIa/Rektor/K/7/2019. Program studi ini berdiri bersamaan dengan pendirian Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng yang merupakan hasil penggabungan sekolah tinggi keguruan dan pendidikan (STKIP) dengan sekolah tinggi kesehatan (STIKES). St. Paulus Ruteng pada tanggal 20 Mei 2019 melalui surat keputusan kemenristekdikti no. 366/KPT/I/2019. Program studi agronomi mulai menjalankan proses pendidikan sejak semester gasal tahun akademik 2019/2020.

##### **4.1.2. Visi, Misi Program Studi Agronomi, Universitas Katolik Indonesia**

###### **1. Visi Program Studi Agronomi**

Menjadi program studi yang menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan iptek di bidang agronomi yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat regional yang di jiwai nilai-nilai iman katolik dan pancasila pada tahun 2024.

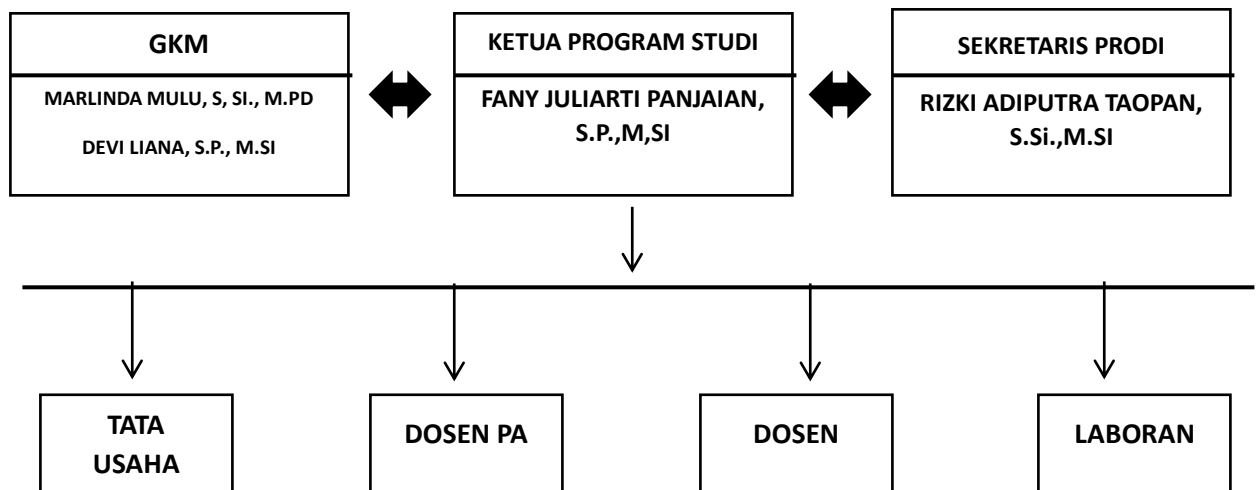
## 2. Misi Program Studi Agronomi

- a. Menyelenggarakan pendidikan bidang agronomi berwawasan ekologis yang berbasis kearifan local
- b. mengembangkan penelitian bidang agronomi berwawasan ilmiah sesuai potensi wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Masyarakat
- c. menyelenggarakan program pengabdian sesuai dengan kebutuhan Masyarakat
- d. menjalin kerjasama dengan berbagai STAKEHOLDERS dibidang agronomi melalui pendekatan ilmiah yang berkelanjutan.

### 4.1.3. Struktur Organisasi Program Studi Agronomi, Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng

Bagan 4.1 Dibawah ini adalah struktur organisasi program studi agronomi.

**Bagan 4.1 : Struktur Organisasi Program Studi Agronomi**



(Sumber : Data Program Studi Agronomi Unika St. Paulus Ruteng 2023)

### 4.1.4. Telaah Informan

Pada telaah informan ada enam (6) mahasiswa yang menjadi informan yakni, 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan angkatan 2020 program studi

agronomi. Keenam informan ini merupakan pengguna *smartphone* aktif. Untuk mengetahui tentang keenam informan dalam penelitian ini, berikut peneliti tampilkan informasi secara umum dari keenam informan tersebut dapat dilihat pada tabel yang sudah di sediakan di bawah ini:

**Tabel 4.1.4 Identitas Informan**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Aventinus Ardyanto Tagung	22	Laki-laki
2.	Heribertus Wahyudi Madur	23	Laki-laki
3.	Alfandrianus Dandu	22	Laki-laki
4.	Anastasya Bajar	22	Perempuan
5.	Fransiska Tamara Mbembok	22	Perempuan
6.	Angela Marni Ojok	23	Perempuan

(Sumber : Peneliti, 2023)

Keenam informan di atas merupakan mahasiswa aktif program studi agronomi semester VII angkatan 2020 yang menggunakan *smartphone* selama 3 sampai 8 tahun. Dari keenam informan yang telah digambarkan dalam bentuk tabel diatas, maka peneliti ingin menjelaskan dan menelaah latar belakang dari keenam informan yang menjadi pelaku *phubbing* dan korban *phubbing* diatas, sebagai berikut :

1. Heribertus Wahyudi Madur : Informan yang menggunakan *smartphone* selama 5 tahun dan informan juga menggunakan *smartphone* untuk bermain game online setiap hari dalam jangka waktu 10 sampai 16 jam

2. Anastasya Bajar : Informan yang menggunakan *smartphone* selama 5 tahun dan informan juga menggunakan *smartphone* untuk menonton film setiap hari dalam jangka waktu 19 jam
3. Angela Marni Ojok : Informan yang menggunakan *smartphone* selama 8 tahun dan informan juga menggunakan *smartphone* untuk menonton video pada aplikasi tiktok setiap hari dalam jangka waktu 18 jam
4. Alfandrianus Dandu : Informan yang menggunakan *smartphone* selama 6 tahun dan informan juga menggunakan *smartphone* untuk bermain game online setiap hari dalam jangka waktu 8 sampai 16 jam
5. Aventinus Ardyanto Tagung : Informan yang menggunakan *smartphone* selama 5 tahun dan informan juga menggunakan *smartphone* untuk menonton video pada aplikasi instagram setiap hari dalam jangka waktu 19.
6. Fransiska Tamara Mbembok : Informan yang menggunakan *smartphone* selama 3 tahun dan informan juga menggunakan *smartphone* untuk menonton video pada aplikasi tiktok setiap hari dalam jangka waktu 17 jam.

#### **4.2. Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi**

Peneliti melakukan penelitian mulai dari 10 Juli 2023 sampai dengan 17 Juli 2023. Selama penelitian, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan keenam informan di kampus UNIKA St. Paulus Ruteng program studi agronomi. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 6 orang informan terdapat jawaban dari informan mengenai perilaku anti sosial *phubbing*. Maka peneliti memaparkan hasil wawancara dengan 6 (enam) informan, yakni :

##### **4.2.1 Pertanyaan yang berkaitan dengan apakah mahasiswa prodi agronomi semester VII St. Paulus Ruteng kecanduan menggunakan *smartphone* atau *gadget* dilingkungan kampus ?**

Berkaitan dengan apakah mahasiswa prodi agronomi semester VII St. Paulus Ruteng kecanduan menggunakan *smartphone* atau *gadget* dilingkungan kampus, maka pertanyaan yang diajukan kepada 6 (enam) informan yakni Heribertus

Wahyudi Madur (23), Anastasya Bajar (22), Angela Marni Ojok (23), Alfandrianus Dandu (22), Aventinus Ardyanto Tagung (22) dan Fransiska Tamarha Mbembok (22), yang dimana enam informan ini adalah informan yang melakukan perilaku antisosial *phubbing* atau peralihan kontak mata terhadap lawan bicara dilingkungan kampus Unika St. Paulus Ruteng. Maka dari itu pertanyaan yang diajukan kepada 6 informan ini adalah sebagai berikut :

1. **Apakah kecanduan dalam menggunakan *smartphone* sudah sering dilakukan pada saat dilingkungan kampus ?**

Hasil wawancara bersama informan atas nama **Anastasya Bajar** semester VII mahasiswa agronomi, lokasi Prodi Agronomi St. Paulus Ruteng, dan informan mengungkap :

“Penggunaan *smartphone* di lingkungan kampus sudah sering saya lakukan karena menurut saya teman yang membuat saya nyaman ketika saya duduk dilingkungan kampus adalah *smartphone* karena kebiasaan saya menonton film pada *smartphone* dimana saja dan kapan saja sudah sering saya lakukan apalagi didalam lingkungan kampus meskipun banyak teman’ yang berbicara dengan saya tetapi menonton film sudah menjadi kebiasaan saya dilingkungan kampus maupun diluar kampus dan jarang saya berkomunikasi dengan teman lalu selingan menonton film ini juga saya menggunakan aplikasi instagram untuk melihat vidio dan foto dari followers yang diikuti dan mengikuti saya. Maka dari itu saya kurang berkomunikasi dengan teman meskipun mereka mengajak saya untuk berkomunikasi atau duduk bercerita”. (Wawancara pada tanggal 12 Juli 2023 pukul 10:12 WITA).

Hal serupa yang disampaikan informan atas nama **Angela Marni Ojok** mahasiswa prodi agronomi semester VII yang di wawancarai pada saat dilingkungan kampus, lebih tepatnya prodi agronomi dan informan mengatakan :

“Penggunaan *smartphone* dilingkungan kampus atau sedang berkumpul bersama teman-teman sudah sering saya lakukan bahkan saya tidak menyadari perilaku yang merugikan orang lain ini. Dan mendengar teman berbicara sambil melihat *smartphone* saya merasa nyaman dan saya tidak bisa terpisah dari *smartphone* pada saat saya sedang berada dilingkungan kampus maupun diluar kampus bahkan sedang bersama teman-teman sekalipun. Yang membuat saya merasa nyaman bermain

*smartphone* ini karena hadirannya aplikasi didalam *smartphone* yaitu aplikasi tiktok yang dimana banyak vidio randem didalamnya yang membuat saya tidak ingin berkomunikasi dengan teman atau tidak melihat lawan bicara”. (Wawancara pada tgl 12 Juli 2023 pukul 11:45 WITA).

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan atas nama **Heribertus Wahyudi Madur** semester VII Prodi Agronomi St. Paulus Ruteng dan informan mengatakan :

“Saya menggunakan *smartphone* setiap saat di dalam lingkungan kampus maupun diluar kampus , karena isi yang ada dalam *smartphone* saya adalah aplikasi yang membuat saya betah, salah satu aplikasi yang ada didalam *smartphone* saya adalah game online yaitu game “free fire” dan itu yang membuat saya betah dan pastinya sangat seru tetapi juga bertemu teman didalam game free fire ini bukan hanya orang Ntt bahkan dari Jawa juga. Sudah sejak lama saya bermain game online ini pada saat saya menggunakan *smartphone* yang android, maka dari itu saya tidak terbiasa dengan obrolan-obrolan bersama teman di lingkungan kampus dan saya selalu bermain game online yang sudah menjadi kebiasaan saya”. (Wawancara pada tanggal 12 Juli 2023 pukul 11:02 WITA).

Hal serupa dari hasil wawancara informan atas nama **Alfandrianus Dandu** selaku mahasiswa prodi agronomi semester VII dan informan mengatakan :

“Saya menggunakan *smartphone* sudah sangat sering karena ingin mencari informasi akan tetapi yang lebih sering saya gunakan didalam *smartphone* saya ini adalah bermain game online yaitu game *mobile legend bang-bang* dan untuk mencari informasi itu sebagai selingan atau 20% saja yang dimana saya menggunakan *smartphone* lebih banyak untuk game online ini ketimbang duduk bercerita yang tidak penting dengan teman yang dimana sudah menjadi kebiasaan saya”. (Wawancara pada tanggal 12 Juli 2023 pukul 12:005 WITA)

Pendapat lain yang di sampaikan oleh informan atas nama **Aventinus Ardyanto Tagung** selaku mahasiswa prodi agronomi semester VII dan informan mengatakan :

“Saya menggunakan *smartphone* sudah menjadi kebiasaan saya apalagi pada saat saya berada di lingkungan kampus, yang dimana saya selalu menggunakan *smartphone* untuk menonton vidio reall di aplikasi instagram. karena vidio yang ada pada aplikasi instagram ini banyak vidio

yang membuat saya terhibur apalagi pada saat saya kecapean dengan banyaknya tugas yang diberikan dosen saat perkuliahan”. (Wawancara pada tanggal 12 Juli 2023 pukul 12:25 WITA).

Pendapat lain yang di sampaikan oleh informan atas nama **Fransiska Tamarha Mbembok** selaku mahasiswa prodi agronomi semester VII dan informan mengatakan :

“Kecanduan saya dalam menggunakan *smartphone* sangat besar dan saya bisa menggunakan *smartphone* dalam jangka waktu 17 jam sehari, apalagi pada saat saya di lingkungan kampus sangat sering dikarenakan adanya aplikasi tiktok pada *smartphone* saya. Kenyamanan saya terhadap penggunaan *smartphone* di lingkungan kampus bisa dibilang nyawa bagi dunia hiburan saya pada saat berkumpul bersama temanskalipun saya tetap menonton vidio pada aplikasi tiktok karena banyak content yang menurut saya bermanfaat juga hal-hal lucu yang ada pada vidio di aplikasi tiktok ini”. (Wawancara pada tanggal 12 Juli 2023 pukul 12:50 WITA).

#### **4.2.2 Pertanyaan yang berkaitan dengan peneliti ingin melihat informasi apa saja yang membuat mahasiswa selalu cemas akan ketinggalan infomasi dari *smartphone* atau *gadget*?**

Berkaitan dengan peneliti ingin melihat informasi yang membuat mahasiswa selalu cemas akan ketinggalan informasi dari *smartphone* atau *gadget*?, maka pertanyaan yang akan diajukan kepada 4 (empat) informan yakni Heribertus Wahyudi Madur (23), Anastasya Bajar (22), Angela Marni Ojok (23), Alfandrianus Dandu (22), Aventinus Ardyanto Tagung (22) dan Fransiska Tamarha Mbembok (22), yang dimana enam informan ini adalah informan yang melakukan perilaku antisosial *phubbing* atau peralihan kontak mata terhadap lawan bicara dilingkungan kampus Unika St. Paulus Ruteng. Maka dari itu pertanyaan yang diajukan kepada 6 informan ini adalah sebagai beriku :

- 1. Kenapa anda merasa cemas ketika tidak memainkan *smartphone* atau *gadget* ?**

Hasil wawancara dengan informan atas nama **Anastasia Bajar** yang diwawancarai pada saat dilingkungan kampus, lebih tepatnya pada prodi agronomi, informan mengungkapkan :

“Karena informasi yang selalu membuat saya fokus dan selalu melihat *smartphone* disetiap saat adalah informasi dari aplikasi serta situs film yang ada pada *smartphone* saya yaitu aplikasi instagram, tiktok, whatsapp dan situs netflix pada google, yang dimana saya selalu mencari informasi mengenai artis-artis korea pada aplikasi instagram, tiktok dan serta chatingan bersama teman-teman melalui aplikasi whatsapp agar mendapat informasi mengenai perkuliahan dan bisa vidio call bersama teman-teman lama, lalu menonton derama korea pada situs Netflix pada google dari situ saya sangat susah untuk lepas dari *smartphone* saya”. (Wawancara pada tanggal 13 Juli 2023 pukul 10:05 WITA).

Hal serupa yang diungkapkan oleh informan atas nama **Angela Marni Ojok** saat diwawancarai dilingkungan kampus lebih tepatnya pada prodi agronomi, informan mengungkapkan :

“Informasi yang membuat saya tidak bisa terlepas dari *smartphone* adalah informasi yang selalu muncul dari media sosial saya, seperti facebook, instagram, tiktok dan juga whatsapp. Tetapi yang paling sering saya gunakan yaitu aplikasi tiktok, yang dimana aplikasi ini menurut saya sangat *updead* akan informasi terkini atau berita yang sedang viral lalu saya bisa tau dan lebih cepat mendapat informasi mengenai hal-hal yang viral diluar sana atau diluar Ntt. Maka dari itu saya selalu pantau disetiap saat aplikasi tiktok ini”. (Wawancara pada tanggal 13 Juli 2023 pukul 11:20 WITA).

Hasil wawancara bersama informan atas nama **Heribertus Wahyudi Madur** yang diwawancarai pada saat dilingkungan kampus lebih tepatnya pada prodi agronomi St. Paulus Ruteng, informan mengungkapkan :

“Hal yang membuat saya selalu membuka *smartphone* yaitu untuk melihat informasi dari aplikasi whatsapp yang ada pada *smartphone* saya terlebih kusus membuka chatingan dari grup kelas untuk mengetahui ruangan kuliah dan memberi atau menerima pesan dari teman, keluarga maupun dosen apalagi belakangan ini kami dituntut untuk selalu melihat grup KKN pada aplikasi whatsapp karena kami prodi agronomi semester VII akan diselenggarakan KKN dua minggu lagi, akan tetapi saya menggunakan *smartphone* saya dominan bermain game online yaitu free



fire, apalagi saya tinggal di kos dan teman-teman yang ada di lingkungan kos juga bermain game online free fire dari situ saya merasa nyaman dan selalu ingin bermain game online free fire ini”. (Wawancara pada tanggal 13 Juli 2023 pukul 10:25 WITA).

Hal serupa yang disampaikan informan atas nama **Alfandrianus Dandu** yang di wawancarai pada saat dilingkungan kampus lebih tepatnya pada prodi agronomi, informan mengungkapkan :

“Banyak sekali informasi yang saya dapat dari *smartphone* saya, terutama dari aplikasi tiktok dan whatsapp, tetapi yang sering saya gunakan aplikasi dalam *smartphone* saya adalah aplikasi mobile legend bang-bang, aplikasi ini adalah aplikasi game online. Informasi yang saya dapat dari tiktok dan whatsapp ini adalah informasi mengenai viral yang ada di seluruh Indonesia juga yang dilihat pada vidio yang ada pada tiktok dan informasi penting mengenai perkuliahan yang ada pada whatsapp, apalagi belakangan ini saya selalu melihat hp untuk mengetahui perkembangan KKN prodi agronomi semester tujuh yang akan di selenggarakan dua minggu lagi. Akan tetapi aplikasi game online mobile legend bang-bang ini yang sering saya gunakan setiap saat, kapan dan dimana saja”. (Wawancara pada tanggal 13 Juli 2023 pukul 10:55 WITA).

Pendapat lain yang di sampaikan oleh informan atas nama **Aventinus Ardyanto Tagung** selaku mahasiswa prodi agronomi semester VII dan informan mengatakan :

“Informasi yang membuat saya selalu cemas yaitu informasi dari pacar saya dan orang tua saya, karena saya selalu mengontak mereka melalui via whatsapp entah menanyakan kabar maupun informasi yang lain, juga informasi yang ada pada aplikasi instagram. instagram sekarang ini banyak menampilkan berita juga informasi pekerjaan dari situ saya selalu pantau aplikasi instagram ini dan sekarang semakin nyaman dikarenakan banyak vidio-vidio yang membuat saya nyaman”.

Pendapat lain yang di sampaikan oleh informan atas nama **Fransiska Tamarha Mbembok** selaku mahasiswa prodi agronomi semester VII dan informan mengatakan :

“Banyak informasi yang membuat saya selalu fokus pada *smartphone* salah satunya informasi dari aplikasi yang selalu saya gunakan setiap hari untuk menemukan informasi juga berita, yaitu aplikasi tiktok. informasi

yang ada pada aplikasi tiktok ini sangat banyak sehingga membuat saya cemas jika melewatkan satu hari untuk tidak menonton tiktok, apalagi informasi mengenai gossip juga berita tentang politik sebelum pemilu 2024. Bukan hanya itu, informasi mengenai tempat wisata terbaru di Manggarai juga, karena tiktok ini sangat populer bagi remaja sekarang informasi apa saja sudah ada yang memostingnya, entah di luar Ntt juga di luar Ntt". (Wawancara pada tanggal 13 Juli 2023 pukul 11:10 WITA).

#### **4.2.3 Pertanyaan yang berkaitan dengan peneliti ingin mengetahui bagaimana cara mahasiswa dalam mengontrol diri terhadap penggunaan *smartphone* atau *gadget* ?**

Berkaitan dengan peneliti ingin melihat cara mahasiswa dalam mengontrol diri terhadap penggunaan *smartphone* atau *gadget* ?, maka pertanyaan yang akan diajukan kepada 4 (empat) informan yakni Heribertus Wahyudi Madur (23), Anastasya Bajar (22), Angela Marni Ojok (23), Alfandrianus Dandu (22), Aventinus Ardyanto Tagung (22) dan Fransiska Tamarha Mbembok (22), yang dimana enam informan ini adalah informan yang melakukan perilaku antisosial *phubbing* atau peralihan kontak mata terhadap lawan bicara dilingkungan kampus Unika St. Paulus Ruteng. Maka dari itu pertanyaan yang diajukan kepada 6 informan ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagaimana cara anda agar bisa mengontrol diri untuk tidak bermain *smartphone*?**

Hasil wawancara dengan informan atas nama **Anastasia Bajar** yang diwawancarai pada saat berada dikampus, lebih tepatnya lokasi prodi agronomi, informan mengungkapkan :

“Cara saya mengontrol diri agar tidak selalu bermain *smartphone* atau tidak menonton film pada tempat umum lebih tepatnya di lingkungan kampus pada saat berkumpul bersama teman atau pada saat mendengar orang lain bercerita yaitu dengan tidak mengisi kuota internet dan tidak meminta hotspot dengan teman agar *smartphone* saya tidak terhubung dengan internet, mungkin itu saja cara saya untuk bisa fokus kepada teman lawan bicara”. (Wawancara pada tanggal 15 Juli 2023 pukul 10:010 WITA).

Pendapat lain yang disampaikan informan atas nama **Heribertus Wahyudi Madur** dan informan mengungkap :

“Cara saya agar bisa mendengar dengan baik pada saat komunikasi dengan lawan bicara agar tidak fokus terhadap *smartphone* atau lebih tepatnya tidak bermain game online adalah dengan cara menonaktifkan hp saya atau tidak cas sebelum ke kampus, dan itu cara saya bisa mengontrol diri dari penggunaan *smartphone* dan tidak bermain game online disembarang tempat atau saya mencari teman yang mempunyai sifat humoris agar saya selalu terhibur dengan bahan atau topik yang dibicarakan”. (Wawancara pada tanggal 15 Juli 2023 pukul 11:25 WITA).

Hal serupa yang di sampaikan informan atas nama **Alfandrianus Dandu** pada saat di wawancarai, informan mengungkap :

“Cara saya agar bisa mengontrol diri untuk tidak bermain *smartphone* terlebih kusus bermain game online pada saat berkumpul dengan teman yaitu dengan berkomunikasi bersama teman yang lebih aktif dalam berkomunikasi lebih tepatnya yang mempunyai sifat humoris atau banyak hal-hal yang lucu dari perilakunya lalu memberikan banyak pertanyaan kepada saya mengenai masa kecil saya atau mengenai hal-hal dalam dunia percintaan saya”. (Wawancara pada tanggal 15 Juli 2023 pukul 11:55 WITA).

Pendapat lain dari hasil wawancara dengan informan atas nama **Angela Marni Ojok** yang merupakan mahasiswa prodi agronomi semester VII dan informan mengungkap :

“Yang membuat saya bisa mengontrol diri di lingkungan kampus ini dengan topik pembicaraan mengenai sebuah tugas dan hal-hal yang menarik menurut saya seperti duduk bercerita dengan teman yang mengungkap masa lalu yang lucu atau bertanya mengenai lingkungan dikampung saya kebetulan saya asli dari satar mese lebih tepatnya Wae Rebo dan saya sangat senang teman-teman dari luar wae rebo bertanya-tanya mengenai pengunjung yang datang ke Wae Rebo, dari situ saya akan bercerita sesuai pertanyaan dari teman-teman maka dari situ saya bisa mengontrol diri saya untuk tidak bermain *smartphone* disaat berkumpul bersama teman”. (Wawancara pada tanggal 15 Juli 2023 pukul 01:20 WITA).

Pendapat lain yang di sampaikan oleh informan atas nama **Aventinus Ardyanto Tagung** selaku mahasiswa prodi agronomi semester VII dan informan mengatakan :

“Saya bisa saja untuk tidak bermain *smartphone*, jika teman yang ada di lingkungan saya juga tidak bermain *smartphone* apalagi pada saat di lingkungan kampus, jika disekeliling saya menggunakan atau bermain *smartphone* saya juga demikian. Karena saya gampang terpengaruh oleh lingkungan dan saya mengikuti juga alur yang ada di sekitar saya”.

Pendapat lain yang di sampaikan oleh informan atas nama **Fransiska Tamarha Mbembok** selaku mahasiswa prodi agronomi semester VII dan informan mengatakan :

“Mengontrol diri untuk tidak bermain *smartphone* bisa dilakukan oleh saya, jika saya menemukan teman yang cocok saat topik pembicaraan kami searah, apalagi jika menemukan teman yang hobi bercerita mengenai percintaan atau menanyakan pertanyaan yang sekitar percintaan. Maka dari situ saya bisa mengontrol diri untuk tidak bermain *smartphone* saya”.

#### 4.3 Hasil Observasi

Hadirnya teknologi merupakan fenomena yang tidak bisa kita pungkiri dan perkembangan zaman yang sangat maju. Kemajuan teknologi ini memiliki kontribusi bagi masyarakat karena sangat banyak kegunaan dari teknologi ini, terlebih kusus teknologi *smartphone*. Penggunaan *smartphone* ini sebagai suatu kecanduan bagi masyarakat terutama remaja, yang dimana *smartphone* ini sebagai rumah paling nyaman untuk remaja, terlebih khusus mahasiswa.

Pada bagian ini peneliti melakukan observasi mengenai perilaku antisosial *phubbing* yang dilakukan oleh mahasiswa agronomi semester VII. Peneliti mengamati perilaku antisosial *phubbing* yang di lakukan oleh mahasiswa agronomi pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 10:10 WITA, terhadap enam (6) informan yaitu Aventinus Ardyanto Tagung(22), Fransiska Tamara Mbembok (22), Heribertus Wahyudi Madur (23), Anastasya Bajar (22),

Angela Marni Ojok (23), Alfandrianus Dandu (22) pada saat penelitian dilaksanakan.

Saat observasi yang dilaksanakan selama dua hari, terhitung pada tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 12 Juli 2023 pada mahasiswa prodi agronomi semester VII dan memberikan pertanyaan kepada informan agar peneliti mendapatkan jawaban dan tanggapan yang lebih lengkap dari informan mengenai perilaku antisosial *phubbing* pada mahasiswa prodi agronomi semester VII.

Adapun rincian kegiatan observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan observasi ini berlangsung yang terhitung dari tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 12 Juli 2023 di kampus St. Paulus Ruteng prodi agronomi. sebagai berikut :

Pada hari senin, 10 Juli 2023 sekitar pukul 09:45, peneliti menuju kampus Universitas Katolik Indonesia untuk melakukan observasi mengenai perilaku antisosial *phubbing*. Kemudian peneliti bertemu dengan informan atas nama Fransiska Tamara Mbembok dan Aventinus Adriyanto Tagung untuk mengantarkan surat izin penelitian ke ruangan ketua prodi agronomi, kemudian peneliti dengan dua informan ini mengantarkan peneliti untuk mengelilingi prodi agronomi sekaligus untuk observasi. Pada hari selasa, 11 Juli 2023 peneliti kembali melakukan observasi dan peneliti menemukan enam mahasiswa yang selalu fokus terhadap *smartphonenya* lalu peneliti menanyakan nama dari empat informan ini, yakni nama dari mahasiswa perilaku *phubbing* ini, Heribertus Wahyudi Madur (23), Anastasya Bajar (22), Angela Marni Ojok (23), Alfandrianus Dandu (22), Fransiska Tamara Mbembok (22) dan Aventinus Adriyanto Tagung (22). Pada hari Rabu, 12 Juli 2023 peneliti menemukan hal yang sama pada keenam mahasiswa ini, lalu peneliti mendekati keenam mahasiswa ini untuk dijadikan informan pada

penelitian ini. Kemudian peneliti berbincang mengenai pertanyaan yang peneliti sudah siapkan, dan ternyata perilaku kecanduan *smartphone* sudah lama mahasiswa yang di jadikan informan ini melakukan *phubbing*.

Kecanduan *smartphone* ini sangat melekat dengan kehidupan mahasiswa program studi agronomi sekarang yang dimana mereka takut akan ketinggalan informasi terbaru dari *smartphone* mereka atau media sosial mereka, terlebih kusus informan yang diuji pada penelitian ini, yakni enam orang informan Heribertus Wahyudi Madur (23), Anastasya Bajar (22), Angela Marni Ojok (23), Alfandrianus Dandu (22), Aventinus Ardyanto Tagung(22), Fransiska Tamara Mbembok (22). Hal ini didukung pada saat observasi pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 10:10 WITA.

Selain itu hasil dari observasi yang dilihat oleh peneliti di lapangan bahwa mahasiswa program studi agronomi St. Paulus Ruteng pengguna *smartphone* aktif dapat bermain *smartphonenya* dengan waktu yang sangat lama terhitung 10 jam sampai 19 jam perhari, dibandingkan duduk bercerita dengan teman lawan bicaranya dan lebih fokus pada aplikasi media sosial dalam *smartphone* mereka. Salah satu aplikasi yang membuat mereka mengabaikan orang lain adalah aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok ini adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik yang memperbolehkan pengguna membuat video dan menonton video serta mendapatkan informasi lebih cepat dan menonton konten yang berguna dan bermanfaat (Nuranisa, 2021: 5).

Pada saat peneliti melakukan observasi tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 12 Juli 2023 dan sekaligus melakukan wawancara dengan keenam informan yang dimana wawancara keenam informan ini sampai dengan tanggal 15 Juli 2023. Pada hasil observasi terakhir pada tanggal 12 Juli 2023 pukul 10:00 WITA perilaku antisosial *phubbing* ini benar-benar ada dan

sudah sering mahasiswa lakukan terlebih kusus mahasiswa yang dijadikan informan pada penelitian ini, yakni Heribertus Wahyudi Madur (23), Anastasya Bajar (22), Angela Marni Ojok (23), Alfandrianus Dandu (22), Aventinus Ardyanto Tagung(22), Fransiska Tamara Mbembok (22).

#### 4.4 Hasil Dokumentasi

4.4.1 Hasil foto dokumentasi peneliti pada informan semester VII prodi agronomi yang melakukan perilaku antisosial *phubbing* di lingkungan kampus UNIKA ST. Paulus Ruteng.





(Keterangan : Foto diatas merupakan foto yang di ambil oleh peneliti pada saat informan melakukan perilaku antisosial *phubbing* di lingkungan kampus lebih tepatnya pada prodi agronomi semester VII St. Paulus Ruteng, bahwa perilaku antisosial *phubbing* ini benar-benar ada dan sering dilakukan oleh informan).

4.4.2 Hasil foto dokumentasi peneliti pada seluruh mahasiswa semester VII prodi agronomi yang melakukan perilaku antisosial *phubbing* di lingkungan kampus UNIKA ST. Paulus Ruteng







(Keterangan : Foto diatas menggambarkan perilaku mahasiswa prodi agronomi semester VII dalam berkumpul satu sama yang lain dilingkungan kampus dan perkumpulan tersebut ada mahasiswa yang selalu asik sendiri dengan *smartphonenya* yang mengakibatkan *phubbing* atau peralihan kontak mata dalam berkomunikasi bersama teman sehingga komunikasi tersebut menjadi komunikasi yang kurang baik).

*(Sumber : file pribadi peneliti 2023)*